# Surat Doa

www.perkantasntt.org

PERKANTAS NTT

Juli 2025

Perkantas NTT  Perkantas NTT  perkantasntt

# Kesibukan VS Keterlibatan Tuhan

Tuhan selalu terlibat dalam pelayanan yang kita kerjakan. Ironisnya, kesibukan pelayanan di saat yang sama dapat membutakan kita untuk melihat keterlibatan-Nya. Ketidakmampuan untuk melihat keterlibatan Tuhan bisa membuat pelayanan terasa sangat melelahkan karena kita merasa sendiri mengerjakan pelayanan yang sibuk. Kesibukan juga melemahkan kepekaan kita untuk mendengar suara-Nya yang ingin membimbing kita dalam pelayanan yang kita kerjakan. Sehingga kita bisa mendapati diri kebingungan menentukan arah dalam mengerjakan pelayanan kita, bahkan bisa kehilangan visi mula-mula yang Tuhan berikan pada kita.

Mengantisipasi bahaya ini, staf Perkantas memiliki pertemuan tengah tahun untuk duduk bersama, melihat dan mensyukuri keterlibatan Tuhan dalam 6 bulan pelayanan Perkantas NTT. Sekaligus, mengambil kesempatan untuk mendengar suara Tuhan bersama dan berdiskusi mengenai arah pelayanan 6 bulan ke depan. Pertemuan ini diadakan di sekretariat Perkantas Kupang, 11-12 Juni 2025. Kami bersyukur karena kesempatan yang berharga ini, kami bisa mendengar sharing dari sesama rekan staf tentang bagaimana Tuhan hadir dan terlibat dalam pelayanan serta menolong siswa-mahasiswa-alumni bertumbuh dalam iman mereka di daerah masing masing.

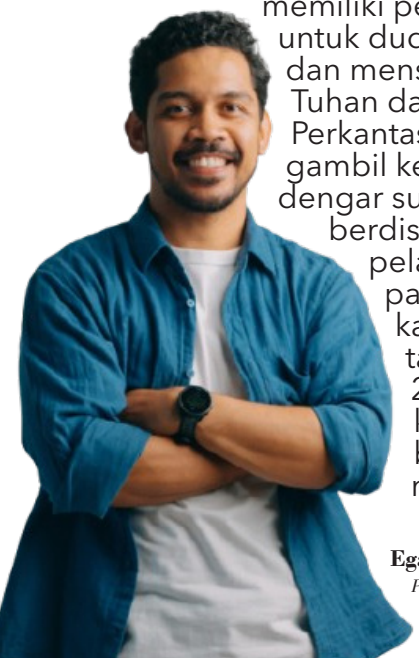

**Ega Maggang**
*Pimpinan Cabang Perkantas NTT*

Selain pertumbuhan iman dari para binaan, kami juga melihat kehadiran dan penyertaan Tuhan melalui rekan-rekan pembaca surat doa yang setia mendukung pelayanan ini. Di tengah keterbatasan dan kesulitan kita semua, Tuhan masih terus mengaruniakan kemurahan untuk memberi dana dan waktu demi mendukung pelayanan ini. Pelayanan Perkantas Regio NTT selama 6 bulan terakhir selalu cukup karena pemeliharaan Tuhan lewat rekan-rekan sekalian.

Kehadiran Tuhan ini membuat kami optimis menghadapi tantangan-tantangan lain yang ada di depan sana. Karena kehadiran dan keterlibatan Tuhan dalam pelayanan inilah satu-satunya kekuatan kami. Kehadiran dan keterlibatan Tuhan dalam hidup kita adalah satu-satunya sumber kekuatan umat Tuhan di zaman ini. Seperti yang disaksikan Raja Salomo yang kaya hikmat dalam ***Mazmur 127:1Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan Tuhan yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga.***

Jikalau Tuhan tidak terlibat, sia-sialah kita mengerjakan pelayanan ini. Tuhan terus bersama kita dan membimbing kita.

# Perjuangan Kita

Renungan dari Kak Senny Pellokila

Melayani Tuhan salah satu bentuknya adalah melayani sesama untuk memuliakan Tuhan. Melayani sesama bukanlah hal yang mudah, tetapi penuh perjuangan. Pertama kali saya menjadi Badan Pengurus pelayanan mahasiswa khususnya menangani seksi pembinaan, saya bingung apa yang harus saya lakukan.

Kira-kira dalam masa pelayanan itu saya hanya menghasilkan 1 kelompok pemuridan yang berjalan baik, sedangkan yang lain gagal. Kami pernah mengadakan Kamp Penginjilan tetapi tidak terfollow up dengan baik, semuanya gagal. Maju lagi, mulailah terintis kampus-kampus tetapi ada juga yang tidak bertahan lama dan akhirnya hancur juga. Tetapi kami terus melayani, terus mencari mahasiswa. Maka pertanyaannya, mengapa kita mau berlelah-lelah melayani?

Jika kita melihat pada Kolose 1:21-23, dikatakan: **Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat.** Ayat ini menggambarkan kondisi manusia yang sudah jauh dari Tuhan. Manusia yang jauh dari Tuhan berarti memusuhi Tuhan dalam hati dan pikirannya, dan hal itu akan nampak dalam perbuatannya yang jahat. Dengan kata lain dari perbuatannya yang terus-menerus, menunjukkan apakah orang ini sudah didamaikan dengan Tuhan atau masih menjadi musuhnya Tuhan. Jadi maksud kata "jauh" menunjukkan ia masih bermusuhan dengan Tuhan.

Rasul Paulus mengatakan orang yang jauh dari Tuhan memusuhi Tuhan dalam hati dan pikirannya dan hal itu kelihatan dalam perbuatannya yang jahat. Bukankah orang-orang seperti ini juga sangat banyak di sekitar kita? Ada yang kelihatan preman, ada yang juga yang kelihatan baik dan pintar namun melakukan semuanya untuk kepentingan diri sendiri, ataupun ada yang sudah melayani tetapi hanya aktifitas saja maka orang-orang tersebut masih merupakan musuh dari pada Tuhan. Mereka harus kita.

Jika kita hanya melayani orang-orang yang baik, yang memang dari dulu sudah mengenal Tuhan, hatinya sudah terpaut pada Tuhan hanya belum dalam, lalu bagaimana dengan para preman, bagaimana dengan orang-orang yang bekerja hanya untuk dirinya? Bagaimana dengan orang-orang yang tidak menyukai ibadah, apakah kita tidak perlu menjangkau mereka? Bukankah mereka sudah menunjukan dengan jelas bahwa mereka butuh Kristus? Bukankah pelayanan ada untuk menjangkau orang-orang yang jauh dari Kristus?

Dalam ayat 22 terbentang tujuan mengapa mereka harus di layani. Dikatakan: **Sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya.** Jadi orang-orang di Kolose diperdamaikan dengan Tuhan agar mereka hidup kudus, tak bercela dan tak bercacat. Di situ terdapat permainan kata dari pada Rasul Paulus yang ingin menekankan agar mereka sungguh-sungguh hidup kudus. Jadi kalau orang-orang dalam hidupnya tidak pernah didamaikan dengan Tuhan maka mereka tidak akan bisa hidup kudus. Padahal jelas hidup kudus sangat dibutuhkan oleh kita semua.

Saat ini mencari orang-orang yang jujur, santun terhadap sesama dan punya karakter yang baik sangat sulit, jumlahnya terlalu sedikit. Saat ini mencari pemimpin yang bermoral, berintegritas dan mengutamakan kesejahteraan masyarakat sangat sulit ditemukan. Dengan kata lain karena mereka adalah orang-orang yang tidak takut Tuhan makanya dengan gampang mau melakukan hal-hal yang tidak benar. Maka ini jugalah merupakan salah satu tujuan kita melayani akan teman-teman kita. Kita melayani mereka agar mereka menjadi orang yang takut Tuhan, punya hidup yang kudus dan memuliakan Tuhan bukan mengutamakan keinginan pribadi.

Kalau kita melihat pada ay 23, di situ kita menemukan cara bagaimana orang bisa hidup kudus. Dikatakan: **Sebab itu kamu harus**

**bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil.** Jadi yang bisa membuat seseorang itu hidup kudus hanyalah jika dia terus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergeser dari pengharapan Injil. Bertekun dalam iman maka dalam hidupnya harus bertemu dengan hal-hal yang sulit. Dan dalam kesulitan hidup itulah ia ditolong untuk terus bertekun pada Tuhan, tetap teguh dalam imannya. Kalau ia sering membiasakan diri dengan hal-hal seperti itu maka tantangan hidup sebesar apa pun tidak membuat ia meninggalkan imannya, namun tetap percaya kepada Kristus.

Begitu pula dengan pengharapan pada Injil. Berarti kita harus menolong agar mereka tetap melandaskan hidupnya pada Injil dan memegang teguh Injil itu di dalam kehidupannya. Karena hanya melalui Injil kita mengenal Tuhan dan terus dikuatkan oleh Tuhan dalam menghadapi akan tekanan dunia ini. Jadi Injil harus menjadi bagian dalam kehidupan yang terus direnungkan, karena Injil punya kuasa. Buku-buku hanya memberikan tambahan informasi tetapi Injil punya kuasa untuk membuat seseorang bisa memiliki hidup yang benar. Oleh karena itu pengharapan pada Injil harus ada dalam setiap kehidupan anak Tuhan.

Akhirnya kita diingatkan untuk melayani sesama demi memuliakan Tuhan butuh perjuangan, ketekunan dan banyak berdoa. Tapi itulah yang harus kita lakukan untuk bisa maksimal dalam pelayanan. Jika kita tidak mau melakukan hal-hal yang demikian maka kita tidak akan menghasilkan orang yang berguna bagi Tuhan. Namun jika kita bisa melakukan hal-hal yang demikian maka kita akan menghasilkan orang  yang berguna bagi Tuhan, juga bagi institusi dan kota kita. Maka teruslah berjuang dalam melayani Tuhan. **AMIN**

# Ketika Tuhan Memanggil Pulang ...

Pengalaman ketika Tuhan memanggil pulang kedua orang tua merupakan momen kehilangan yang membuat saya kembali mempertanyakan kasih Tuhan bagi saya. Saat itu saya duduk di bangku SMA dan masih sangat muda untuk memahami rencana Allah di balik peristiwa kehilangan itu. Saya menyalahkan Tuhan dan berpikir bahwa Tuhan tidak mengasihi saya. Saya tidak hanya merasa kehilangan orang tua tetapi juga merasa Tuhan meninggalkan saya.

Selepas kepergian kedua orang tua, saya terus melanjutkan hidup dan kini duduk di bangku perkuliahan. Ketika merenungkan kembali peristiwa kehilangan di masa lalu, saya disadarkan bahwa hanya kekuatan dan pimpinan Tuhanlah yang memampukan saya untuk terus melanjutkan hidup hingga sekarang ini. Jika bukan Tuhan yang memimpin, mungkin saya tidak dapat melalui proses pemulihan dari kehilangan itu dengan kuat dan bisa mencapai titik ini hari ini. Kesadaran ini membuktikan bahwa Tuhan teramat mengasihi saya dan Dia tidak pernah sedetik pun meninggalkan saya.

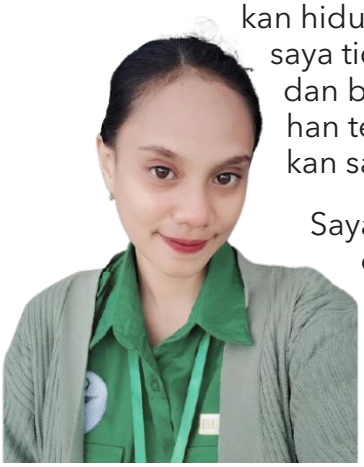

Saya rindu membagikan kasih yang saya alami ini kepada sesama. Kesempatan melayani di gereja dan Perkantas, menjadi tempat di mana Tuhan saat ini mengutus saya menyatakan kasih-Nya. Di Perkantas, saya dipercayakan melayani sebagai Badan Pengurus Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes Bakti Sumba. Di dalamnya, saya juga dipercayakan memimpin Kelompok Tumbuh Bersama, dan kepada merekalah saya akan membagikan kasih itu. Biarlah Tuhan terus memakai hidup saya untuk menyatakan kemuliaan-Nya.

**Debora Yunisari**
*PMK Poltekkes Bakti Sumba*

# Taat dan Setia, Bersaksi dalam Karya.

**Kamp Nasional Mahasiswa 2025**

Kamp Nasional Mahasiswa (KNM) merupakan event yang diselenggarakan untuk memperlengkapi dan mengutus mahasiswa melayani di ladang yang Tuhan sediakan. KNM tahun 2025 akan berlangsung di Jakarta, 13-17 Agustus. Tema KNM tahun ini adalah "**Taat dan Setia, Bersaksi dalam Karya"** yang diangkat dari pesan firman Tuhan di kitab Daniel.

Tahun ini Perkantas NTT mengutus 40 orang peserta dan 8 staf untuk mengikuti kegiatan ini. Persiapan diri dan dana sudah dilakukan sejak tahun lalu. Persiapan diri meliputi sharing hasil baca buku Fruitfulness on the Frontline karya Mark Greene. Salah satu peserta mensharingkan bahwa buku ini menolongnya melihat di dalam setiap aspek kehidupan, termasuk kampus dan kegiatan seperti KNM adalah tempat di mana ia dipanggil untuk berbuah dan menjadi terang, tidak hanya lewat tindakan besar tetapi juga dalam kesetiaan melakukan hal-hal kecil setiap hari.

Mereka juga melakukan Pendalaman Alkitab bersama dari Kitab Daniel. Salah satu peserta mensharingkan bahwa kitab Daniel memberikan inspirasi tentang integritas, keteguhan iman, dan keberanian untuk tetap setia pada Tuhan di tengah tantangan. Hal ini sangat membantunya mempersiapkan hati untuk hadir di KNM bukan hanya sebagai peserta, tetapi sebagai pribadi yang ingin berdampak, belajar, dan melayani bersama rekan-rekan lain dalam semangat Kristus. Di samping itu, pertemuan untuk membahas progres persiapan dan doa bersama pun rutin dilakukan setiap minggu.

Persiapan dana dilakukan melalui usaha dana dan sharing proposal kepada alumni. Bersyukur atas pertolongan Tuhan dengan menghadirkan orang-orang yang memberi dukungan dengan membeli usaha dana serta merespon proposal yang disharingkan. Atas dukungan tersebut, hampir semua kota sudah membeli tiket pesawat untuk keberangkatan ke Jakarta. Saat ini mereka masih terus melakukan usaha dana untuk membeli tiket kepulangan dari Jakarta. Sementara untuk peserta dari Alor sudah membeli tiket pulang dan masih mencari dana untuk membeli tiket keberangkatan ke Jakarta.

Sepanjang persiapan dilakukan, berbagai tantangan pun tidak terelakkan. Peserta dengan berbagai jurusan, kampus dan beberapa di antara mereka merupakan alumni baru membuat mereka sering menemui kesulitan menyesuaikan waktu untuk melakukan pertemuan. Di samping itu mereka juga memiliki tanggung jawab lain seperti menjadi badan pengurus di PMK/TPS (Persekutuan Mahasiswa Kristen/Tim Pembimbing Siswa), sehingga mereka harus belajar membagi waktu dengan baik antara kuliah/pekerjaan, pelayanan di PMK/TPS maupun persiapan KNM. Kebutuhan dana yang cukup besar mengharuskan beberapa kota melakukan usaha dana setiap minggu, terkadang bersamaan dengan usaha dana kegiatan lain yang membuat mereka kesulitan mencari pembeli. Namun di dalam kelemahan-kelemahan inilah peserta ditolong untuk tidak mengandalkan kekuatan sendiri, namun terus berharap pada kuasa pimpinan dan pertolongan Tuhan.

Melalui keikutsertaan dalam KNM 2025 ini, diharapkan materi-materi kamp menolong peserta semakin diperlengkapi dan diarahkan untuk menemukan panggilan hidup, kemudian kembali dan menjadi berkat di keluarga, kampus, gereja, dan komunitas melalui karakter yang bertumbuh dan iman yang semakin teguh. Juga melalui relasi pertemanan yang dibangun dengan teman-teman peserta dari daerah lain, mereka dapat saling belajar dan saling menguatkan di dalam melayani.

Oleh karena itu, **mari kita bersama mendoakan beberapa pokok doa berikut agar KNM 2025 ini dapat terselenggara dengan baik:**

1. Bersyukur untuk berbagai persiapan yang sudah dilakukan oleh peserta sejauh ini, doakan agar mereka tetap sehat dan terbuka untuk belajar juga bertumbuh selama keikutsertaan di KNM nanti.

2. Doakan usaha dana dan sharing proposal yang masih terus dilakukan agar dana yang dibutuhkan dapat tercukupi melalui kehadiran orang-orang yang mau mendukung.

3. Doakan agar adik-adik peserta diberi hikmat dalam membagi waktu antara perkuliahan dan pelayanan, termasuk persiapan mengikuti KNM.

4. Doakan para orang tua agar antusias mendukung anak-anak mereka mengikuti kegiatan KNM.

5. Doakan panitia pelaksana di Jakarta

dalam berbagai persiapan yang dilakukan agar mereka diberikan kesehatan, kerja sama dan pertumbuhan iman melalui kepanitiaan ini.

6. Doakan beberapa peserta yang akan menjadi penatalayanan saat Kamp agar dapat mempersiapkan diri dengan baik.

7. Doakan agar kegiatan KNM di bulan Agustus nanti dapat terselenggara dengan baik dan semua peserta semakin diperlengkapi serta diteguhkan dalam menemukan panggilan hidup untuk melayani Tuhan.

**Foto** *sharing* buku Fruitfulness on the Frontline, peserta KNM Kupang

**Foto** bazar di GKS Mata, peserta KNM Waitabula

**Foto** persiapan peserta KNM dari Waingapu

**Foto** usaha dana peserta KNM Waikabubak

**Foto** bazar pakaian peserta KNM Alor

**Foto** *sharing* buku peserta KNM Soe

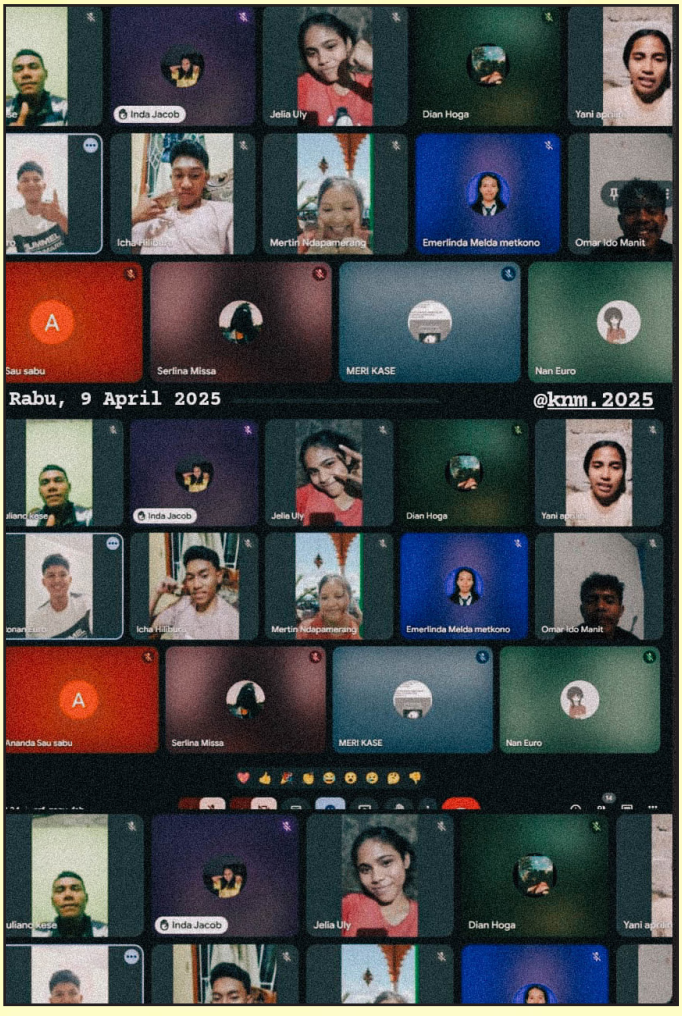


**Foto** *sharing* buku & doa bersama pesertta KNM NTT

# Mengenal & Mendoakan kakak Staf kita ...

## Kak Senny Pellokila

Kak Senny merupakan staf kedua yang melayani di Perkantas Kupang saat berusia 23 tahun (karena pada waktu itu Kak Immanuel Meok yang adalah staf satu-satunya akan melanjutkan studi Teologi di luar Kupang sehingga tidak ada orang yang mengerjakan pelayanan di ladang).

Tahun 2002-2005 Kak Senny menjalani pendidikan Teologi di kampus STT Bandung. Setelah itu, Kak Senny kembali dan menjalankan pelayanan sebagai staf di Waingapu pada tahun 2005-2007. Setelah itu Kak Senny kembali ke Kupang dan melanjutkan pelayanan sebagai staf hingga sekarang. Hal yang memotivasi Kak Senny melayani sebagai staf hingga sekarang karena melihat panggilan Tuhan dalam hidupnya. Oleh karenanya Kak Senny bersyukur untuk kesempatan membagikan kasih Tuhan kepada siswa, mahasiswa dan alumni. Kak Senny menikah dengan Kak Norma Kambuno yang juga adalah alumni Perkantas, dan dikaruniakan 2 orang putri yakni Pray (15 tahun), dan Miracle (8 tahun).

**Mari doakan kak Senny** sekeluarga agar terus menjadi keluarga yang menjadi berkat dan mendukung kak Senny dalam perannya sebagai staf senior Perkantas Kupang.

## Kak Dance Dengak

Kak Dance pertama kali memulai pelayanannya sebagai staf di Perkantas Kupang (1999-2002), lalu pada 2002-2006 Kak Dance berangkat ke Alor untuk melayani sebagai staf di sana. Setelah menyelesaikan studi Teologinya, Kak Dance menjadi staf di Perkantas Rote pada 2010-2012. Kemudian pada 2012 Kak Dance kembali melayani di Perkantas Kupang sampai sekarang.

"Hal yang memotivasi saya melayani sebagai staf adalah panggilan kepada pelayanan anak muda kaum cendekiawan, calon pemimpin & visi pengijilan serta pemuridan yang merupakan ciri Perkantas. Saya bersyukur karena masih diijinkan & dipakai Tuhan mengerjakan pelayanan ini".

Kak Dance mengenyam pendidikan S1 di Fakultas Pertanian UNDANA (1994-1999) kemudian melanjutkan studi Teologinya di SAAT Malang (2006-2009). Sebelumnya Kak Dance aktif terlibat di PMK dan KTB kemudian melayani sebagai TPPM (Tim Pendamping Pelayanan Mahasiswa) dan TPRP (Tim Pembangunan Rumah Persekutuan) sambil bekerja profesional hingga akhirnya terpanggil menjadi full time staff di Perkantas saat Kak Dance berusia 24 tahun. Kak Dance menikah dengan Kak Maxi dan dikaruniai seorang putra bernama Alorenzo Danilo F. Dengak (4 tahun).

**Mari doakan Kak Dance** dan keluarga agar Tuhan memelihara mereka dalam kesehatan dan pelayanan, serta rencana studi anak ke depan agar berjalan baik.

# Selamat Ulang Tahun

1. **Florensia Yosefina Baok** 1 Juni
2. **Arman Lette** 2 Juni
3. **Yandres Yunius Amalo** 2 Juni
4. **Sulvirsa O. Sutomo** 7 Juni
5. **Linda Lay** 11 Juni
6. **Erwin Iu** 14 Juni
7. **Yeulike Helen Desany** 14 Juni
8. **Mariana Rodjo Wadu** 15 Juni
9. **Yesti Radja** 17 Juni
10. **Yunita Milla** 22 Juni
11. **Wesinto Cristiani Kolmate** 24 Juni
12. **Ester Messakh** 24 Juni
13. **Jeck Alessandro Rohi** 25 Juni
14. **Indah Djara** 28 Juni
15. **Abraham Talluta** 29 Juni
16. **Yunita Mboeik** 30 Juni

# Selamat Berbahagia

atas pernikahan **Kak Alvian Banamtu-an dan Kak Since Fallo** (alumni Perkantas Kupang) pada tanggal 20 Juni 2025. Tuhan memberkati kehidupan rumah tangga Kak Alvian dan Kak Since ke depan.

Kami juga turut berbahagia untuk Kak Gerald Bunga dan Kak Yuli Oematan atas kela-hiran anak ke-3, **Kirana Lovea Zivanca Bunga** pada tanggal 7 Juli 2025. Tuhan memberkati tumbuh kembang dari anak Kirana.

# Dukung pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang
BNI **(Khusus TPRP-Pembangunan Ruper) 1912125393** a.n Yayasan Perkantas Kupang


**Yayasan Perkantas NTT**

**Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba**
**Email : perkantas.ntt20@gmail.com**
Telepon/WA: 0822-1118-7308


**Tonton video sharing dari Pdt. Gustaf Nenu,** Alumni Perkantas yang saat ini melayani di GMIT Overa Fatululat, Klasis Amfoang Selatan, Kabupaten Kupang, dalam rangka memperingati HUT ke-36 Perkantas NTT pada 4 Juli 2025.

**Link Video >>>** https://youtu.be/LbvnjYBdwoI?si=daYC9fWlGSv3DyVU